

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup lima kegiatan pemeriksaan yang berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (*Ante Natal Care*), Asuhan kebidanan persalinan (*Intra Natal Care*), asuhan kebidanan masa nifas (*Post Natal Care*), asuhan kebidanan bayi baru lahir (*Neonatal Care*) dan asuhan kebidanan pada akseptor KB (*Continuity Care*) (Pitri Yunita, 2022).

Berdasarkan data dari Kemenkes RI tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) masih sekitar 205 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 dan lebih dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan, pendarahan pasca persalinan, komplikasi pada masa nifas dan penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. (Kemenkes, 2023)

Berdasarkan data dinas kesehatan Jawa Barat pada tahun 2023 angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat tercatat sebanyak 147 per 100.000 kelahiran hidup, dengan target penurunan AKI 80-84% dari 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Jabar, 2023)

Didepok sendiri AKI 58,45/100.000 KH, dari tahun 2020 hingga tahun 2023, penyebab kematian ibu di Kota Depok disebabkan oleh perdarahan,

hipertensi dalam kehamilan, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah. Dari laporan Kesehatan Ibu dan Anak didapatkan bahwa jumlah ibu hamil resiko tinggi/komplikasi di Kota Depok tahun 2020 sebanyak 9.786 dan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 7.028 (71,82%). Tahun 2021 jumlah ibu hamil resiko tinggi sebanyak 9.191 dan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 7.461 (81,18%). Tahun 2022 jumlah ibu hamil resiko tinggi sebanyak 9.404 dan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 7.844 (83,41%). Tahun 2023 jumlah ibu hamil resiko tinggi sebanyak 9.508 dan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 8.134 (85,55%) Bila dihitung rasio Angka Kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup, maka pada tahun 2020 sebesar 1,19/1000KH, tahun 2021 sebesar 1,39/1000KH, tahun 2022 sebesar 2,69/1000KH dan tahun 2023 meningkat menjadi sebesar 3,59/1000KH. Hal tersebut menggambarkan rasio angka kematian bayi di Kota Depok tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. (Profil Kesehatan Kota Depok 2023).

Untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi, setiap ibu harus memiliki akses ke layanan kesehatan yang baik selama kehamilan, persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan yang terlatih, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, penguatan sistem rujukan jika terjadi masalah pada ibu dan bayi, dan layanan keluarga berencana pasca persalinan. Melakukan *continuity of care* dalam asuhan kebidanan juga dapat memperkuat upaya tersebut.

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas,

pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. (Raraningrum & Yunita, 2021)

Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan berkelanjutan pada periode tertentu, dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatal, dan keluarga berencana. Bidan merupakan tenaga profesional yang merencanakan, mengatur, dan memberikan pelayanan pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa bayi baru lahir serta mampu memberikan pelayanan yang bermutu. Diharapkan bahwa dengan menerima asuhan kebidanan komprehensif, bidan dapat mengidentifikasi masalah dan risiko yang ada pada ibu sehingga mereka dapat mendapatkan perawatan segera (Kartika, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada pasien Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong Kota Depok mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga program keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R G2P1A0 sejak masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hingga keluarga berencana di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong Kota Depok dapat sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan?”

1.3 Tujuan Penyusunan KIAB

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bdn N Kecamatan Cilodong K ota Depok

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan dan menjelaskan praktek klinik penulis dapat:

1. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong Kota Depok
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan persalinan secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong Kota Depok
3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan nifas secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong kota Depok.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan BBL secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong kota Depok
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan KB secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong kota Depok
6. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komplementer secara berkesinambungan pada Ny. R di TPMB Bidan N Kecamatan Cilodong kota Depok.

1.4 Manfaat KIAB

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswi

Mahasiswa agar dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta wawasan dalam melakukan suatu asuhan kebidanan komprehensif, dan dapat mengatasi suatu kendala yang ditemukan dalam memberikan asuhan kebidanan dan dapat menerapkan suatu ilmu kebidanan komplementer dalam asuhan kebidanan yang diberikan serta dapat melaksanakan pelayanan kebidanan yang sesuai prosedur kebidanan.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi

Diharapkan dapat menambah referensi mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (KB).

1.4.3 Manfaat bagi Pasien

Diharapkan dengan adanya asuhan yang diberikan dapat menumbuhkan rasa kesadaran kepada klien untuk berperan aktif dan selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga klien tidak mengalami komplikasi sejak masa kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas.

